

ABSTRAK

Komunikasi ritual *wetu telu* merupakan salah satu kebudayaan yang diturunkan secara turun temurun dari nenek moyang. Untuk mengetahui fungsi komunikasi ritual tersebut maka dilakukan penelitian dengan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Hasil penelitian menemukan bahwa komunikasi ritual yang dilaksanakan meliputi upacara *gawe mati* dan *gawe urip*. Komunitas *Wetu telu* sangat menjaga adat yang diturunkan tersebut dan melaksanakan tradisi ritual sebagaimana yang dilakukan nenek moyangnya terdahulu sehingga suku Sasak *Wetu telu* berperan sebagai penjaga kebudayaan melalui komunikasi ritual *watu welu*. Komunikasi ritual yang dilakukan oleh suku Sasak *Wetu telu* sudah ada sejak jaman animisme dan dinamisme, dan masih bertahan saat masuknya Islam dengan cara akulturasi budaya. Hal ini sebagai kunci yang menunjukkan sejarah *wetu telu*, baik mengenai asal usulnya maupun pelaksanaan ritualnya. Melalui ritual *wetu telu*, komunikasi dilakukan sebagai penghubung antara suku Sasak dengan Tuhan dan roh nenek moyang. Inilah yang menunjukkan adanya kunci sejarah *wetu telu* suku Sasak. Faktor penghambat yang dirasakan dalam melestarikan kebudayaan *wetu telu* adalah banyaknya kebudayaan yang masuk dan mempengaruhi kebudayaan *wetu welu* dan potensi menurunnya jumlah suku Sasak yang mengurangi generasi penerus penjaga adat *wetu welu*. Faktor pendukungnya yaitu adanya harmonisasi 3 kekuatan yang ada pada wilayah Bayan yaitu adat, desa, dan agama serta masyarakat Sasak *wetu telu* mengakui dan taat melaksanakan tiga kekuatan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, beragama dan berbangsa bernegara, yakni (hukum adat, hukum agama dan hukum nasional).

Kata kunci: *wetu telu*, bayan, komunikasi ritual

ABSTRACT

Communication wetu telu ritual is one of the inherited culture for generations of ancestors. To determine the function of the ritual communication research is conducted by collecting data by observation, waancara, and study documents. This study uses descriptive qualitative observations, interviews or documents reviewers. The results found that communication includes ceremonial rites performed gawe dead and gawe urip. Telu Wetu community is maintaining the inherited customs and traditions carry out rituals of his ancestors, as was done earlier so Wetu Telu Sasak culture acts as a guard through communication rituals welu watu. Communication ritual performed by Wetu Telu Sasak has existed since the days of animism and dynamism, and still survive when the advent of Islam by means of acculturation. It is a key that shows the Telu wetu history, both on the originator or execution ritual. Through ritual wetu telu, communication is done as a liaison between the Sasak tribe with God and the spirits of ancestors. This is the key that shows the history of the tribe telu wetu Sasak. Faktor perceived inhibitors in culture melesatarikan wetu telu is the number of incoming culture and cultural influence and the potential decline wetu welu Sasak which reduces the number of generations of indigenous guard wetu welu. Factors supporting the harmonization 3 strengths that exist in the region, namely parrots indigenous, rural, and religious and community Telu Sasak wetu acknowledge and obey the law implementing the three powers in society, religion and the nation state, namely (customary law, religious law and national law).

Keywords: wetu telu, parrots, communication rituals